

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGLOLAAN KEGIATAN TAHSIN AL QURAN
MASJID AL IKHLAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL QURAN REMAJA DIKELURAHAN SIMPANG TIGA
KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah**

Oleh :

PEBRI HANDOKO
Nim: 11740413933

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tish Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <http://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

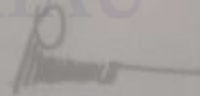
Nama : PEBRI HANDOKO
Nim : 11740413933
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlash dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Remaja Di Kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit raya Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujv dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

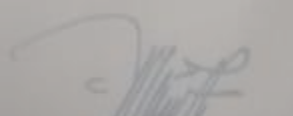
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 9 November 2021
Pembimbing



Perdamaian, M.Ag
NIP.196211241996031001

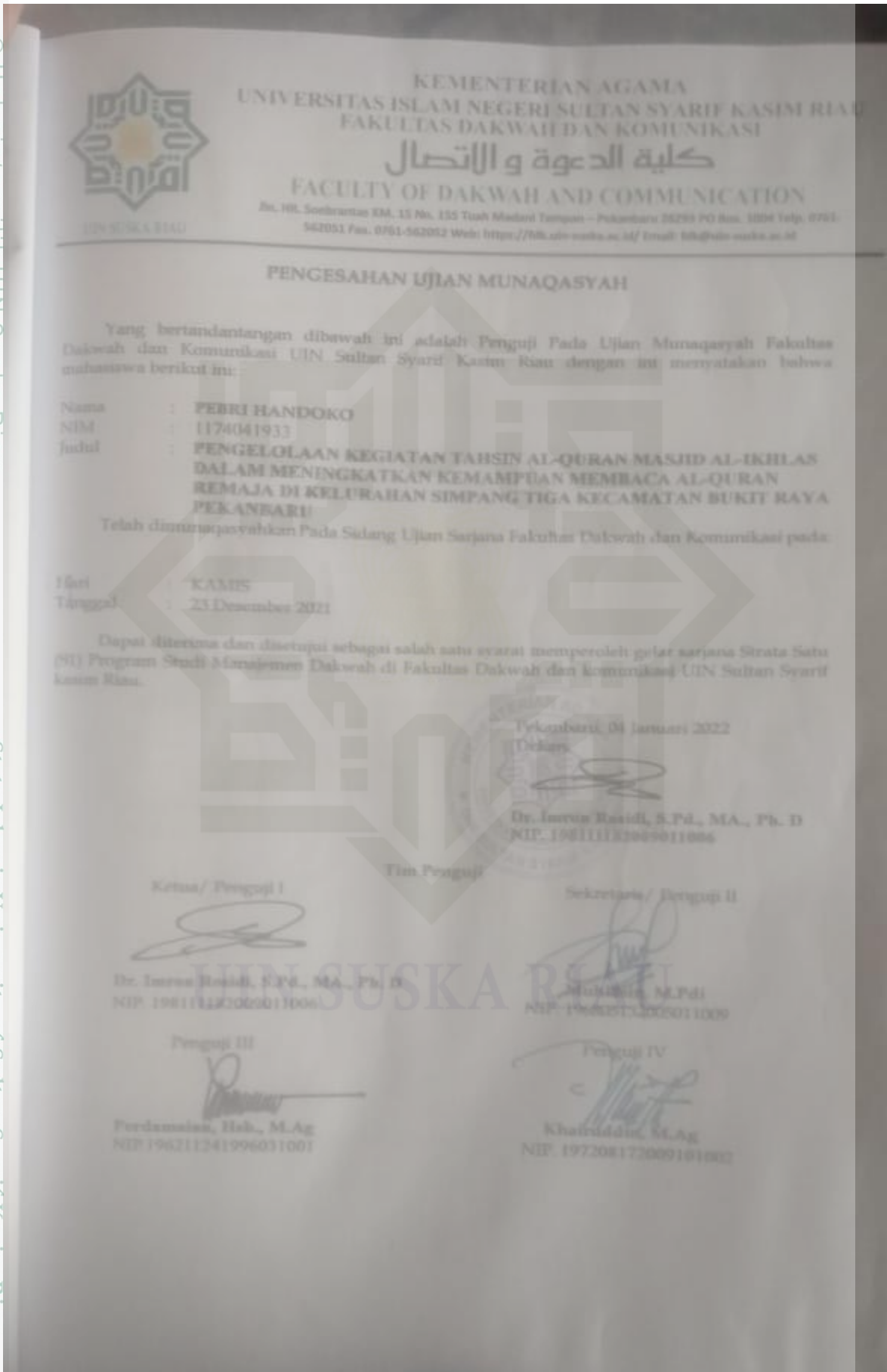
Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101002

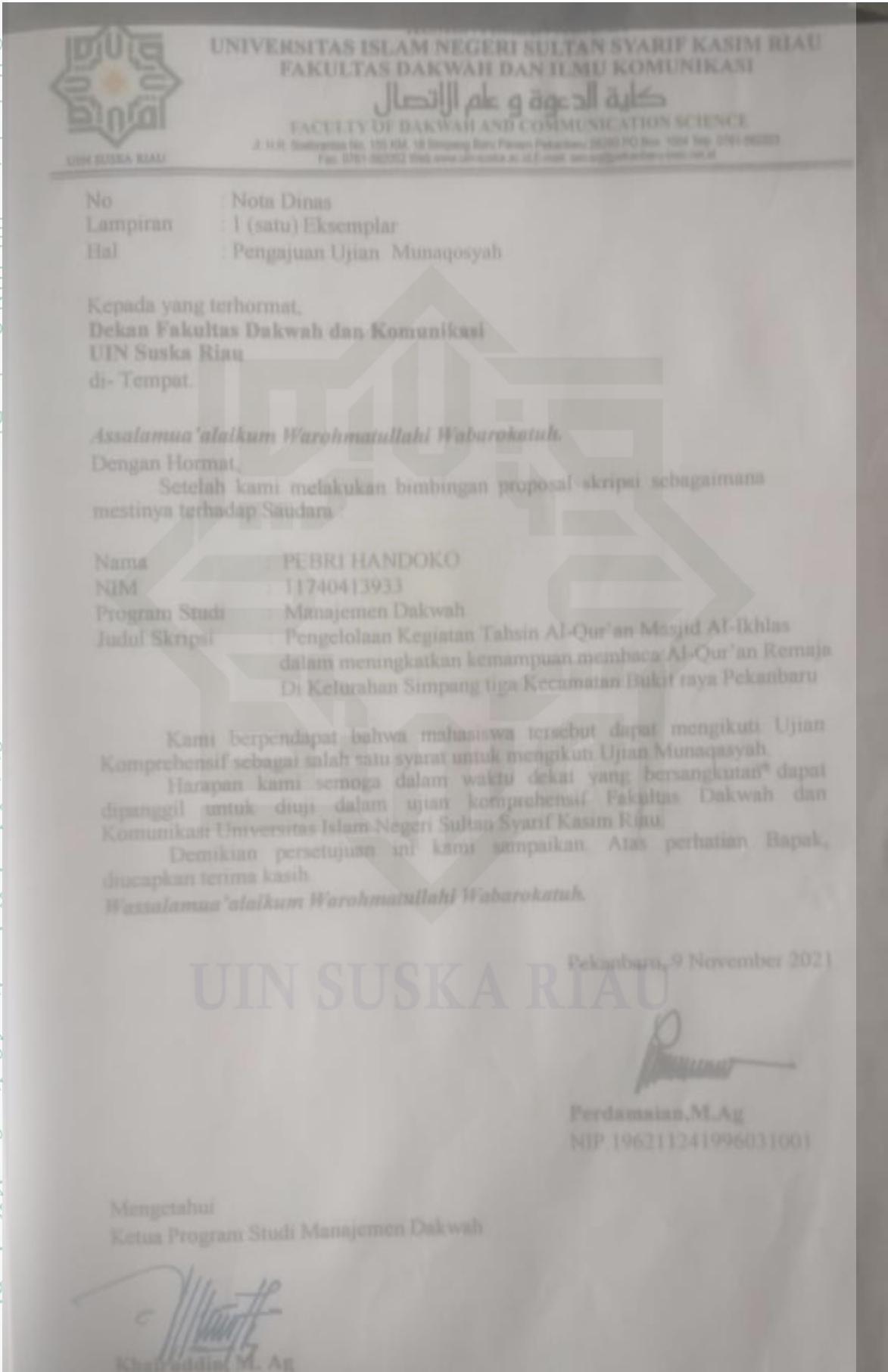
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كارة الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
J. H.R. Sudirman No. 100 KM. 18 Simpang Baru Pekanbaru Pekanbaru 28292 PO Box 1204 Telp. 0761-862223
Fax. 0761-862252 Web: www.uin-suska.ac.id e-mail: uin.suska@uinsuska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,
Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara

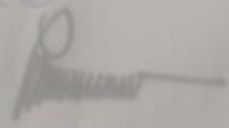
Nama : PEBRI HANDOKO
NIM : 11740413933
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Remaja Di Kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit raya Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah. Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan⁸ dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam-Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

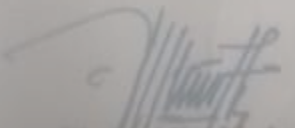
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 9 November 2021


Perdamsian, M.Ag
NIP. 196211241996031001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PEBRI HANDOKO
NIM : 11740413933
Tempat/ Tgl. Lahir : Danau Rata, 06 Februari 1996
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja Dikelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

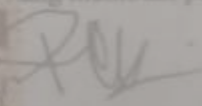
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2022
Yang membuat pernyataan




Pebri Handoko
NIM : 11740413933

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Pebri handoko
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

Skripsi ini membahas Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja Dikelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan manfaat, memberikan analisa, serta melihat bagaimana pelaksanaan Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana pada metode ini bertujuan mendapatkan pemahaman terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, terdiri dari ketua masjid, Ustad Pengajar Tahsin Al quran Masjid Al Ikhlas, Remaja Simpang tiga, Dewan Pengawas/Penasehat, Bidang idarah. Penelitian ini menggunakan teori Munir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja Dikelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, diperlukan program dengan Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran, sehingga nantinya para remaja akan sedikit lebih banyaknya bisa membaca Al Quran, dalam program ini, untuk menciptakan bibit muda yang bergenarasi Qur'ani, Masjid Al-Ikhlas menerapkan fungsi manajemen, yaitu perencanaan Kegiatan Tahsin Al Quran, pengorganisasian Kegiatan Tahsin Al Quran, pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al Quran, pengawasan Kegiatan Tahsin Al Quran kemudian evaluasi Kegiatan Tahsin Al Quran.

Kata kunci: *Pengelolaan, Tahsin Al Quran, Kemampuan Membaca*

ABSTRACT

Title: Management of Tahsin Al Quran Activities at Masjid Al Ikhlas In Improving Al-Quran Reading Skills of Adolescent in Simpang Tiga Village, Bukit Raya District, Pekanbaru

This research focuses on Masjid Al-Ikhlas Tahsin Activities in Al-Qur'an Reading Skills for Adolescents in Simpang Tiga Sub-district, Bukit Raya District, Pekanbaru. This study was carried out to obtain benefits, provide analysis, and determine the effectiveness of the Management of Al Quran Tahsin Activities at Al Ikhlas Mosque in Improving Youth Al Quran Reading Ability. This is a qualitative study in which the method aims to understand social reality from the perspective of the participants, using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The triangulation technique was used in the data validity technique. The informants in this study were five people: the mosque's chairman, Ustad Lecturer Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas, Simpang Tiga Adolescent, Supervisory / Advisory Board, and the Division of Idarah. Munir's theory is applied in this study. The results of this study suggest that a program with the Management of Tahsin Al Quran Activities is required to improve the ability to read the Al Qur'an for adolescents in Simpang Tiga Subdistrict, Bukit Raya Pekanbaru, so that later adolescents will be able to read a little more of the Qur'an, in this program, to create young seeds. Masjid Al-Ikhlas implements management functions, such as planning Al Quran Tahsin Activities, organizing Al Quran Tahsin Activities, implementing Al Quran Tahsin Activities, supervising Al Quran Tahsin Activities, and evaluating with a Qur'anic generation.

Keywords: Management, Tahsin Al Quran, Reading Ability

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam yang selalu dipanjatkan kepada pemimpin umat manusia, pejuang agama islam, dan utusan Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan manusia pada jalan yang diridhoi-Nya yakni ad-dinul islam.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Yang dilakukan Oleh Pengurus Masjid Al Ikhlas Kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit raya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Para Anak-anak dan Remaja. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Terima Kasih Kepada Bapak Tarmis Selaku Orang tua Penulis Yang telah memberikan Motivasi dan Dukungan Kepada Penulis untuk Bisa Menyelesaikan Penulisan Skripsi ini.
2. Terima Kasih Kepada Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Islam (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terima Kasih Kepada Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D, dan Juga Bapak Wakil Dekan I, Dr. Masduki, M, Ag, Wakil Dekan II, Dr. Toni hartono, M.Si, Wakil Dekan III, Dr. H. Arwan, M. Ag. Karena Telah Memberikan Ilmu dan Bimbingan Yang Bermanfaat Bagi Penulis.
4. Terima Kasih Tak Terhingga Kepada Penasehat Akademik (PA) Yaitu Bapak Rafdeadi. S. Sos. I.M, Yang telah Membimbing dan selalu memberikan arahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam setiap Semester Perkuliahan Hingga Penulis Bisa Menyelesaikan Tugas Akhir ini.

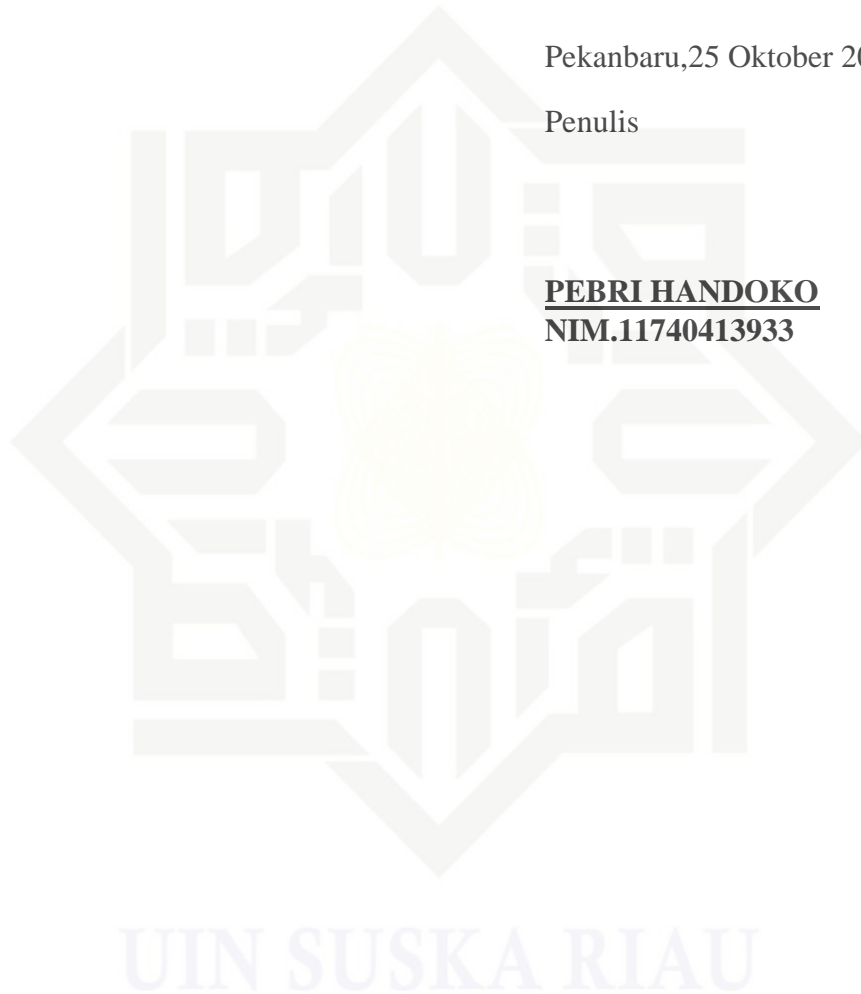
5. Terima Kasih Tak Terhingga Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Pak Perdamaian. Hsb,M.Ag Yang Telah Memberikan Bimbingan Yang maksimal Agar Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Terima Kasih Juga Kepada Seluruh jajaran dosen Yang Ada Di Uin Suska Khususnya yang berada di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi,Karena telah Banyak Memberikan ilmu yang bermanfaat Bagi Penulis selama berada di Bangku Perkuliahan.
7. Terima Kasih Kepada Pak Agus sulaiman,SE Ketua Masjid Al Ikhlas Yang Telah Memberikan Petunjuk Dan Arahan Selama Penelitian Di Masjid Al Ikhlas
8. Terima kasih Kepada murobbi-murobbiyah Masjid Al Ikhlas yang telah ikut membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
9. Terima Kasih Kepada Bapak Mukhlison Dan Ibu Hidayati selaku Abang dan kakak yang selalu Memberikan Dukungan Dan Materi Selama Perkuliahan.
10. Terima Kasih Juga Kepada Andreansyah(Sadam) Selaku Abang yang selalu Memberikan Motivasi,Dukungan dan Materi Kepada Penulis Selama Perkuliahan
11. Sahabat-sahabat semuanya yang tak bisa di sebutkan satu persatu terima kasih atas motivasi, do'a dan semangat serta kebersamaannya selama ini sebagai tempat curhat, bertukar ide, gagasan, dan senda gurau.
12. Sahabat-sahabat Qur'ani Para Remaja di Masjid Al Ikhlas semuanya yang tak bisa ku sebutkan satu persatu,terimakasih atas kebersamaan,Semoga Kita Semua Kedepannya bisa menjadi Para Pecinta Qu'an dan menjadi Penghafal Qur'an suatu saat nanti Aamiin.
13. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan do'a yang sangat bermanfaat bagi penulis demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “jazakumullah khairon wa ahsanal jaza” dan semoga semua amal baiknya diterima oleh Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik dari pembaca demi memperbaiki karya tulis yang sederhana ini.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021

Penulis

PEBRI HANDOKO
NIM.11740413933



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PENEGASAN ISTILAH	3
C. RUMUSAN MASALAH	5
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
E. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	9
A. KAJIAN TEORI	9
1. PENGELOLAAN	9
2. KEGIATAN TAHSIN AQUR'AN	13
3. AL-QUR'AN	15
4. MASJID	24
5. REMAJA	29
B. KAJIAN TERDAHULU	34
C. KERANGKA BERFIKIR	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. JENIS PENELITIAN	38
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	38
C. SUMBER DATA	39
D. INFORMAN PENELITIAN	39
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	40
F. VALIDITAS DATA	41
G. TEKNIK ANALISIS DATA	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	44
A. KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU	44
1.LETAK GEOGRAFIS	44
2.KONDISI DEMOGRAFIS	47
3. KONDISI SOSIAL	47
B. SEJARAH BERDIRINYA MASJID AL IKHLAS KELURAHAN SIMPANG TIGA KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU	48
C. DATA UMUM MASJID AL IKHLAS	48
D. PROGRAM KEGIATAN DAKWAH DI MASJIDALIKHLAS	49
E. FASILITAS-FASILITAS UMUM DI MASJID AL IKHLAS	49
F. STRUKTUR PENGURUS MASJID AL IKHLAS	50
G. LOKASI MASJID AL IKHLAS.....	51
H. VISI DAN MISI MASJID AL IKHLAS KELURAHAN SIMPANG TIGA KECAMATAN BUKIT RAYA	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. HASIL PENELITIAN	52
B. PEMBAHASAN	56
BAB VI.PENUTUP	64
A. KESIMPULAN.....	64
B. SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I. Jumlah Aparat Pemerintah Di Kantor Camat Bukit Raya.....	45
TABEL II Jumlah Aparat Pemerintah Di Kantor Lurah Simpang Tiga	45
TABEL III jumlah aparat pemerintah di kantor lurah Tangkerang selatan.....	46
TABEL IV Jumlah Aparat Pemerintah Di Kantor Lurah Tangkerang Labuai	46
TABEL V Jumlah Aparat Pemerintah Di Kantor Lurah Tangkerang Utara.....	46
TABEL VI Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Raya.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Berpikir.....	37
Gambar II. Struktur organisasi masjid al ikhlas periode September 2018 september 2021.....	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Gubernur
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Kecamatan
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Kelurahan
- Lampiran 7 : Surat Balasan Dari Masjid Al-Ikhlas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur`an yang secara harfiah berarti bacaan sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur`an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia.

Tiada bacaan semacam Al-Qur`an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.

Tiada bacaan melebihi Al-Qur`an dalam perhatian yang diperolehnya, bukan saja sejarahnya secara umum, tetapi ayat demi ayat, baik dari segi masa, musim, maupun turunnya, sampai kepada sebab-sebab serta waktu-waktu turunnya.

Tiada bacaan seperti Al-Qur`an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi dan generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda- beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan mereka, namun semua mengandung kebenaran. Al-Qur`an layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.

Tiada bacaan seperti Al-Qur`an yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.¹

Dalam membaca Al-Qur'an, kita wajib membacanya dengan baik dan benar. Yang dimaksud dengan bacaan yang baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid yang telah ada.

Pengertian ilmu tajwid sendiri ialah memperbaiki, membuat baik, membuat bagus akan sesuatu apa saja.² Oleh karena itu ilmu tajwid sangat penting dalam pembacaan Al- Qur'an. ilmu tajwid menuntun kaum muslimin untuk mengetahui tata cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan dengan belajar ilmu tajwid, tidak sekedar tahu tentang kaidah tata cara membaca saja, tetapi juga dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an tersebut, sampai akhirnya dapat mengaplikasikan isi dari pada kandungannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Masjid Al Ikhlas di Kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit raya merupakan salah satu Masjid yang melakukan Program Kegiatan Tahsin Alquran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al quran remaja di kelurahan simpang tiga. Karena, masih banyak remaja di kelurahan simpang tiga kecamatan Bukit raya yang belum lancar membaca al quran hal itu dikarenakan faktor teknologi yang berkembang pesat dan para remaja lebih banyak yang memilih teknologi daripada membaca Al quran.

Oleh karena itu diharapkan program tahsin ini dapat memperbaiki akhlak dan dan kedalaman spiritual melalui salah satu program dari Ta'lim Al-Qur'an yaitu Tahsin Al-Qur'an yang menitik beratkan pada kefasihan membaca Al-Qur'an.

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), Hlm. 4

² Maftuh Basthul Birri, *Tajwid Jazariyyah* (Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim, 2012), Hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi remaja dikelurahan simpang tiga kecamatan bukit raya tersebut mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an dan kurang fasihnya membaca Al-Qur'an, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja Dikelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Adapun yang dimaksud dengan Pengelolaan Kegiatan tahsin al-Qur'an dalam penelitian ini berarti sebuah Bentuk Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, pengawasan dan Evaluasi Suatu Program kegiatan Dakwah yang dibuat oleh Pengurus Masjid Al Ikhlas Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca al quran Dikalangan Remaja Kelurahan Simpang Kecamatan Bukit raya. Kegiatan ini bisa di lihat dari tujuan tahsin itu sendiri yaitu untuk memperdalam teori ke al-Qur'an-an, kemudian metode yang diterapkan oleh murobbi yaitu berupa metode Latihan, dan klasikal baca simak, dan juga hasil dari evaluasi tahsin itu sendiri.

1. Pengelolaan

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.³

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti

³ Handyaningrat, *Pengantar Studi.*, 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula pengaturan atau pengurusan.⁴ pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Kegiatan

Kegiatan berasal dari kata “giat” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti rajin, bergairah, dan bersemangat. Kemudian di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan berarti aktivitas, usaha, pekerjaan, kekuatan, ketangkasan, dan kegairahan⁵.

3. Tahsin Al-Qur’an

Kata tahsin (تحسن) berasal dari kata hasana, yahsunu, husnan (حسنا - حسن- يحسن) yang berarti baik, bagus. Kemudian jika dilihat dari pengertian kata tahsin (تحسن) itu sendiri berarti menjadi baik.⁶

Adapun tahsin al-Qur’an dalam penelitian ini berarti sebuah kegiatan belajar membaca Al Quran yang bertujuan untuk perbaikan dan pembagusan bacaan Al-Qur’an.

4. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Istilah kemampuan berarti “kecakapan, keahlian pada sesuatu”⁷. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang selanjutnya menjadikan kemampuan mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang sifatnya mana suka⁸.

Yang di maksud kemampuan membaca disini ialah kemampuan Membaaca Al-Qur’an Remaja Di Kelurahan Simpanng tiga , apakah sudah

⁴ Suharsimi, *Managemen Pengejaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cita 1993) Hlm.31

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 362.

⁶ *Kamus An-Nur* (Surabaya: Halim Jaya), hlm. 43.

⁷ Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) Hlm. 797.

⁸ Amran Ys Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. V, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) Hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik atau belum. Kemudian adapun batasan remaja dikatakan baik bacaannya ialah ketika remaja bisa membaca dengan tartil, al-hadr, at-tadwir, at-tahqiq dengan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Masj'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid⁹.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan dan keahlian melafalkan Al-Qur'an serta membaguskan huruf/kalimat-kalimat Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

C. Rumusan Masalah

Dari rangkaian latar belakang tersebut, peneliti menarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru?

⁹ A. Mas'ud Sjafi'I, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001) Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan pelaksanaan kegiatan Tahsin Al-Qur'an pada Remaja di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru
2. Untuk mengetahui hasil di dalam kegiatan Tahsin Al-Qur'an pada Remaja Di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Adapun kegunaan penelitian ini, dapat dilihat dari aspek berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberi nuansa dan wacana baru bagi pendidikan Al-Qur'an untuk menciptakan generasi Islam yang Ulul Albab.
2. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:
 - a. Bagi lembaga yang diteliti
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan masukan, dan sekaligus bagi lembaga terkait untuk memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan, terutama untuk kegiatan yang bernuansakan Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut
 - b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suasana baru yang dapat meningkatkan perkembangan pembelajaran Al-Qur'an, agar semakin banyaknya khasanah di dalam mempelajari Al-Qur'an.
 - c. Bagi penulis
Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan Al-Qur'an sehingga dapat mengembangkannya di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal dan beberapa jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian serta kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang sejarah beridinya Masjid Al Ikhlas Di Kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit raya Pekanbaru visi dan misi, tujuan, struktur kepengurusan , tugas masing-masing devisi dan sebagainya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yaitu Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja Dikelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

BAB VI PENUTUP

Bab diakhir penulisan ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al Quran Remaja Dikelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya

Pekanbaru

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas yang dilakukan Pengurus Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja Dikelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Merupakan proses Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan Dan Pengawasan Yang Dilakukan Untuk Mencapai Tujuan yang diharapkan. Sedangkan Pengelolaan Menurut Beberapa Ahli ialah sebagai berikut :

1. Pengelolaan

a. Pengelolaan

merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen, dengan kata kerja to manage yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin, juga mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan¹⁰.

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain,

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hlm. 441

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan¹¹.

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan , melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹²

b. Pengelolaan Secara *Etimologi* (Bahasa)

Pengelolaan/Manejemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, management berarti ketatalaksanaan, tata pimpinanan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹³

c. Pengertian Pengelolaan Secara *Terminologi* (Istilah)

Pengelolaan/Manejemen secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya adalah :

¹¹ Daryanto, *kamus indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), Hlm. 348

¹² Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988), Hlm. 8

¹³ Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006) hlm.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“The process of planning, organizing, leading, and controlling the work of organization members and of using all available organizational resources to reach stated organizational goals”

[Sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, dan pengawasan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan]

Di samping itu, terdapat pengertian lain dari kata manajemen, yaitu “Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”. Dengan demikian, secara keseluruhan definisi manajemen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu ;
- 2) Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain ;
- 3) Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Adapun unsur-unsur manajemen itu terdiri dari; *man, money, metode, machines, materials, dan market*, disingkat 6 M. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Timbul pertanyaan tentang: apa yang diatur, apa tujuan diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya.

- 1) Apa yang diatur adalah semua unsur manajemen, yakni 6 M.
- 2) Tujuannya diatur adalah agar 6 M lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan.

¹⁴*Ibid*, hlm 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Harus diatur supaya 6 M itu bermanfaat optimal, terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik dalam menunjang terwujudnya tujuan organisasi.
- 4) Orang yang mengatur adalah pimpinan dengan kepemimpinannya, yaitu pimpinan puncak, dan super visi.
- 5) Mengaturnya adalah dengan melakukan kegiatan urutan fungsi manajemen tersebut.

Sedangkan definisi manajemen sendiri adalah ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵

d. Tujuan pengelolaan

Secara umum tujuan dakwah adalah untuk menuntun dan memberikan arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara professional dan proporsional. Artinya dakwah harus dapat dikemas dan dirancang sedemikian rupa, sehingga gerak dakwah berupa upaya nyata yang sejuk dan menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spiritual, sekali kualitas kehidupan social, ekonomi, budaya dan politik umat Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Searah dengan itu, pendekatan pemecahan masalah harus merupakan pilihan umat dalam dakwah. Untuk pengembangan strategi pendekatan pemecahan masalah tersebut penelitian dakwah harus dijadikan aktivitas pendukung yang perlu dilakukan, karena dari hasil penelitian akan diperoleh informasi kondisi objek di lapangan baik yang berkenaan masalah internal umat sebagai objek dakwah maupun hambatan dan tantangan serta faktor pendukung dan penghambat yang dapat dijadikan potensi dan sumber pemecahan masalah umat di lapangan.

¹⁵ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, pada hakikatnya tujuan manajemen dakwah disamping memberikan arah juga dimaksudkan agar pelaksanaan dakwah tidak lagi berjalan secara konvensional seperti *tabligh* dalam bentuk pengajian dengan tatap muka tanpa pendalaman materi, tidak ada kurikulum, jauh dari interaksi yang dialogis dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya. Meskipun didasari bahwa kita tidak boleh menafikan bagaimana pengaruh positif kegiatan *tabligh* untuk membentuk opini masyarakat dalam menyikapi ajaran Islam pada rukun waktu tertentu terutama pada lapisan masyarakat menengah ke bawah. Akan tetapi, agaknya metode itu tidak mungkin lagi dipertahankan seluruhnya kecuali untuk hal-hal yang bersifat informatif dan bersifat massal, karena dalam konteks keimanan sudah semakin tidak digemari terutama oleh muda dan kaum intelektual.¹⁶

2. Kegiatan Tahsin Al-Qur'an

Kata tahsin (تحسن) berasal dari kata hasana, yahsunu, husnan (- يحسن - حسنا حسن) yang berarti baik, bagus. Kemudian jika dilihat dari pengertian kata tahsin (تحسن) itu sendiri berarti menjadi baik.¹⁷ Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya pengertian dari kegiatan tahsin Al-Qur'an ialah sebuah kegiatan yang mana kegiatan ini lebih menekankan kepada pembagusan atau perbaikan dari bacaan Al-Qur'an, yang mana pembagusan atau perbaikan bacaan ini meliputi ilmu tajwid, makharijul huruf, sifatul huruf, dan lagu atau nada di dalam membaca Al-Qur'an.

Kata tahsin hampir sama dengan kata tajwid, yang merupakan bentuk mashdar dari fi'il madhi jawwada yang berarti menghaluskan,

¹⁶ Kayo, Kahatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm.30-31.

¹⁷ *Kamus An-Nur*, Loc. Cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempurnakan, memperkuat¹⁸. Pengertian Tajwid dalam hal ini adalah ilmu yang memberikan semua pemahaman tentang huruf, baik hak-hak huruf dan hukum baru yang muncul setelah hak-hak surat terpenuhi, yang terdiri dari karakteristik surat, dan sebagainya. Contohnya adalah tafkhim, tarqiq, dan semisalnya¹⁹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tahsin ialah menjadikan bacaan al-Qur'an menjadi lebih baik yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum ilmu tajwid dan juga memperindah di dalam pelantunan bacaanya. Ini sesuai dengan apa yang difirmankan oleh Allah SWT, yaitu anjuran memperindah bacaan al-Qur'an, yang terdapat dalam firman-Nya Q.S. Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : “atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”²¹ (Q.S. Al-Muzammil 73 : 4)”

Ibnu Katsir juga berkata yang dikutip oleh Salman bin Umar, “Sesungguhnya, yang dituntut secara syar’i adalah memperindah suara, yang merupakan pendorong untuk mentadaburi al-Qur’an serta memahaminya, dan khusuk, tunduk, patuh, serta taat.”²⁰

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya tahsin itu mencakup semuanya, baik itu pembagusan dari segi tajwid, makhorijul huruf, dan juga pelantunan bacaan.

¹⁸ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2013), h 17.

¹⁹ Khuddamu al-Ma’had Darul Huda Mayak, *Ilmu Tajwid Penuntun Membaca Al-Qur’an* (Ponorogo: Yayasan Pon-Pes Darul Huda, 2012), h. 1.

²⁰ Salman bin Umar as-Sunaidi, *Mudahnya Memahami Al-Qur’an*, (Jakarta: Darul Haq, 2008), hh. 38.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Al-Qur'an

1. Alquran Menurut Bahasa

secara bahasa yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar²¹. Oleh karena itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya.

Menurut M. Quraish Shihab, Alquran secara harfiyah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia²². Dan juga Alquran mempunyai arti menumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih. Quran pada mulanya seperti qira'ah, yaitu mashdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'an²³.

Allah berfirman:

²¹ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), p.17

²² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), p.3

²³ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), p. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَحَفِظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ﴿١٧﴾ إِلَّا مَنْ أَسْتَرَقَ السَّمْعَ
فَأَتْبَعَهُ وَشِهَابٌ مُبِينٌ ﴿١٨﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Qur’an, dan pasti Kami pula yang memeliharanya.*” (*Al-Hijr/15:9*)²⁴.

2. Alquran Menurut Istilah

Alquran menurut istilah adalah firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan²⁵.

Menurut Andi Rosa Alquran merupakan qodim pada makna-makna yang bersifat doktrin dan makna universalnya saja, juga tetap menilai qodim pada lafalnya. Dengan demikian Alquran dinyatakan bahwasannya bersifat kalam nafsi berada di Baitul Izzah (al-sama’ al-duniya), dan itu semuanya bermuatan makna muhkamat yang menjadi rujukan atau tempat kembalinya ayat-ayat mutasyabihat, sedangkan Alquran diturunkan ke bumi dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, merupakan kalam lafdzi yang bermuatan kalam nafsi, karena tidak mengandung ayat mutasyabihat, tetapi juga ayat atau makna-maknanya bersifat muhkamat²⁶.

²⁴ 4Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p. 262

²⁵ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013),...p.18

²⁶ Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015), p. 3

Berdasarkan definisi di atas, maka setidaknya ada lima faktor penting yang menjadi faktor karakteristik Alquran, yaitu:

1. Alquran adalah firman atau kalam Allah SWT, bukan perkataan Malaikat Jibril (dia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi Muhammad SAW. (beliau hanya penerima wahyu Alquran dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban mengamalkannya.
2. Alquran hanya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak diberikan kepada Nabi-nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada para nabi sebelumnya bukan bernama Alquran tapi memiliki nama lain; Zabur adalah nama kitab yang diberikan kepada Nabi Daud, Taurat diberikan kepada Nabi Musa, dan Injil adalah kitab yang diberikan kepada Nabi Isa as.
3. Alquran adalah mukjizat, maka dalam sepanjang sejarah umat manusia sejak awal turunnya sampai sekarang dan mendatang tidak seorangpun yang mampu menandingi Alquran, baik secara individual maupun kolektif, sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sependek-pendeknya surat atau ayat.
4. Diriwayatkan secara mutawatir artinya Alquran diterima dan diriwayatkan oleh banyak orang yang secara logika mereka mustahil untuk berdusta, periwayatan itu dilakukan dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.
5. Membaca Alquran dicatat sebagai amal ibadah. Di antara sekian banyak bacaan, hanya membaca Alquran saja yang di anggap ibadah, sekalipun membaca tidak tahu maknanya, apalagi jika ia mengetahui makna ayat atau surat yang dibaca dan mampu mengamalkannya. Adapun bacaam-bacaan lain tidak dinilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah kecuali disertai niat yang baik seperti mencari Ilmu²⁷. Jadi, pahala yang diperoleh pembaca selain Alquran adalah pahala mencari Ilmu, bukan substansi bacaan sebagaimana dalam Alquran.

3. Fungsi Alquran

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki banyak manfaat bagi umat manusia. Alquran diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Rosul yang dipercaya menerima mukjizat Alquran, Nabi Muhammad SAW menjadi penyampai, pengamal, serta penafsir pertama dalam Alquran. Fungsi Alquran antara lain:

1. Al-Huda (petunjuk) Di dalam Alquran ada tiga posisi Alquran yang fungsinya sebagai petunjuk. Alquran menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Jadi Alquran tidak hanya menjadi petunjuk bagi umat Islam saja tapi bagi manusia secara umum. Kandungan Alquran memang ada yang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang tidak hanya orang yang beriman Islam dan bertakwa saja.
2. Asy-Syifa Di dalam Alquran disebutkan bahwa Alquran merupakan obat bagi penyakit yang ada di dalam dada manusia. Penyakit dalam tubuh manusia memang tak hanya berupa penyakit fisik saja tapi bisa juga penyakit hati Perasaan manusia tidak selalu tenang, kadang merasa marah, iri, dengki, cemas, dan lain-lain. Seseorang yang membaca Alquran dan

²⁷ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013),...p.18-19

mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai penyakit hati tersebut. Alquran memang hanya berupa tulisan saja tapi dapat memberikan pencerahan bagi setiap orang yang beriman. Saat hati seseorang terbuka dengan Alquran maka ia dapat mengobati dirinya sendiri sehingga perasaannya menjadi lebih tenang dan bahagia dengan berada di jalan Allah. Kemudian syifa (obat) yang saya bahas dalam penelitian ini melalui living quran pada praktik pengobatan Ustadz Sanwani.

3. Al-Furqon (pemisah) Nama lain Alquran adalah Al-Furqon atau pemisah. Ini berkaitan dengan fungsi Alquran lainnya yang dapat menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. Di dalam Alquran dijelaskan berbagai macam hal yang termasuk kategori salah dan benar atau hak dan yang batil. Jadi jika sudah belajar Alquran dengan benar maka seseorang seharusnya dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Misalnya saja saat mencari keuntungan dengan berdagang, dijelaskan bahwa tidak benar jika melakukan penipuan dengan mengurangi berat sebuah barang dagangan. Begitu juga dengan berbagai permasalahan lainnya yang bisa diambil contohnya dari ayat-ayat Alquran.
4. Al-Mu'izah (nasihat) Alquran juga berfungsi sebagai pembawa nasihat bagi orang-orang yang bertakwa. Di dalam Alquran terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa, yang berjalan di jalan Allah. Nasihat yang terdapat di dalam Alquran biasanya berkaitan dengan sebuah peristiwa atau kejadian, yang bisa dijadikan pelajaran bagi orang-orang di masa sekarang atau masa setelahnya. Nasihat dan peringatan tersebut penting karena sebagai manusia kita sering menghadapi berbagai masalah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara penyelesaiannya sebaiknya diambil dari ajaran agama. Bagaimana cara kita menghadapi tetangga, suami, orang tua, dan bahkan musuh kita telah diajarkan dalam Alquran²⁸.

4. Nama dan Sifat Alquran

Alquran mempunyai banyak nama yang kesemuanya menunjukkan ketinggian peran dan kedudukannya. Dengan kata lain, Alquran merupakan kitab samawi yang paling mulia. Di antara nama-nama Alquran adalah: al-Furqan, at-Tanzil, adz-Dzikr, al-Kitab. Selain itu, alquran juga memiliki beberapa sifat yang mulia seperti, nur, hudan, rahmah, syifa, mau'izah, aziz, mubarak, basyir, nadzir, dan semacamnya.⁹

1. Dinamakan Alquran sebagaimana QS. Al-Isra [17]: (9)

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar." QS. Al-Isra [17]: (9)²⁹.

2. Dinamakan Al-Furqan sebagaimana QS Al-Furqan [25]: (1)

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

²⁸ Dini lidya, Fungsi Al-Qur'an, <http://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/fungsi-al-quran-bagi-umat-manusia>, diakses pada tanggal 02 mei 2017

²⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.283

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam”. QS Al-Furqon [25]: (1)³⁰

3. Dinamakan At-Tanzil sebagaimana QS. Asy-Syua’ra [26] : (192-193)

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾
 نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ
 الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾

Artinya: “dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril)”. QS. Asy-Syua’ra [26] : (192-193)³¹.

4. Dinamakan Adz-Dzikhri sebagaimana QS. Al-Hijr [15]: (9)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. QS. Al-Hijr [15]: (9)³²

5. Dinamakan al-Kitab sebagaimana QS. Ad-Dukhan [44] (1-3)

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),359.

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.375

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَمَّ ۝ وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ۝ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُّبْرَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ۝

Artinya:“*Haa miim, Demi Kitab (Al Quran) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan*”. QS. Ad-Dukhan [44] (1-3)³³.

6. Adapun sifat-sifat Alquran dapat dirujuk dalam firman Allah SWT, antara lain:
 1. Sifat al-Burhan (bukti kebenaran) dan nur mubin (cahaya yang terang) sebagaimana firman Allah SWT:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم بُرْهَانٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُّبِينًا ۝

Artinya:“*Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu. (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran)*”. QS. An-Nisa [4] : (174)³⁴

2. Sifat asy-syifa (obat) dan ar-rahmah (kasih sayang) sebagaimana firman Allah SWT:

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.105

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya :”dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”. QS. Al-Isra 82³⁵.

3. Sifat huda (petunjuk) sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۗ
 ءَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ
 وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى
 أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿١٤٤﴾

Artinya: “dan Jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka[1334]. mereka itu adalah

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.290

(seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".
QS. Fushilat [41]: (44)³⁶.

4. Sifat mau'izah (nasihat) sebagaimana firman-Nya:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ
لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”. QS. Yunus [10] : (57)³⁷.

4. Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT.³⁸ Sedangkan pengertian masjid secara istilah adalah sebagai berikut : “tempat sujud, yaitu tempat umat Islam mengerjakan shalat, zikir kepada Allah SWT, dan untuk hal-hal yang berhubungan dakwah islamiyah”.³⁹ Masjid secara umum sering kali diidentikkan dengan tempat shalat bagi mereka yang mengaku Islam sebagai agamanya. Sejak zaman Nabi masjid selain difungsikan sebagai tempat pelaksanaan ibadah, juga sebagai pusat kebudayaan, pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, pusat pengembangan ekonomi kerakyatan,

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.481

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.215

³⁸ E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid* (Gema Insani, 1996), h. 1.

³⁹ M. Abdul Mujid, *Kamus Istilah Fikih* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994), h. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat pengaturan strategi perang, serta pusat pembinaan dan pengembangan sumber daya umat secara keseluruhan. Pengertian ini memberi gambaran, bahwa masjid di samping tempat sujud, juga mempunyai peran ganda dalam pengembangan dakwah Islam.

Menurut Aidh bin Abdullah Al-Qorni, “Masjid adalah tempat untuk saling mengenal dan mengakrabkan diri di antara kaum Muslimin. Karena saat di dalam masjid mereka dapat mengetahui informasi tentang saudaranya yang absen atau tidak hadir, apakah mereka dalam kesusahan atau lainnya, dengan demikian maka akan timbul rasa tolong menolong sehingga dapat mempererat tali persaudaraan dan memperkokoh ikatan kasih sayang antar jamaah masjid dari kaum mukminin.”⁴⁰

M. HR. Songge menyatakan, masjid secara kebahasaan, bermakna sebagai tempat para hamba Allah yang beriman bersujud melakukan ibadah mahdhah berupa shalat wajib dan berbagai shalat sunnah lainnya kepada Allah SWT. Sedangkan dalam makna istilah tempat di mana para hamba melakukan segala aktivitas, baik yang bersifat vertikal (hubungan manusia dengan Allah) maupun horizontal (hubungan manusia dengan manusia) dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.⁴¹

Dari beberapa pengertian tentang masjid di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian masjid adalah suatu tempat di mana seseorang dapat melakukan sujud, merendahkan diri, dan menyembah Tuhan. Serta tempat untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan persoalan manusia atau dengan kata lain tempat seseorang untuk

⁴⁰ 109 Aidh bin Abdullah Al-Qarni, *Memakmurkan Masjid; Langkah Maju Kebangkitan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2003), h. 44.

⁴¹ M. HR. Songge, *Pesan Risalah Masyarakat Madani; Masjid dan Masyarakat Madani* (Jakarta: PT. Media Cita, 2001), h. 12-13.

melakukan aktivitas baik yang bersifat vertikal maupun yang bersifat horizontal.

1. Fungsi Masjid

Menurut E. Ayub fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istigfar dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di masjid sebagai bagian dari lafaz berkaitan dengan pengagungan asma Allah. Selain itu fungsi masjid adalah :

1. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin atau keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
3. Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
4. Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
5. Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong-royongan di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
6. Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
7. Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader pimpinan umat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya.
9. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.⁴²

Sedangkan dalam sumber lain fungsi-fungsi masjid adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tempat shalat.
2. Sebagai fungsi sosial kemasyarakatan.
3. Sebagai fungsi politik.
4. Sebagai fungsi pendidikan.
5. Sebagai fungsi ekonomi.
6. Sebagai fungsi pengembangan seni-budaya.⁴³

Masjid tidak hanya difungsikan sebagai tempat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT saja. Akan tetapi masjid juga dapat difungsikan sebagai tempat pengembangan kader, tempat bermusyawarah, tempat pembinaan dan pengemblengan ummat dalam meningkatkan pengetahuan.

2. Peranan Masjid

Peranan dalam pembinaan keagamaan mencakupi segi-segi yang sangat luas, seperti mengajak orang yang belum memeluk Islam untuk masuk Islam, usaha amar ma'ruf nahi mungkar serta usaha-usaha perbaikan dan pembangunan dalam rangka merealisasikan ajaran Islam dalam segenap segi kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Nahl ayat 125 :

⁴² E. Ayub, dkk., *Manajemen Masjid*, h. 7-8.

⁴³ Bachrun Rifa'i dan Fakhruroji, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid*, h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : *“Serulah ke jalan Tuhanmu (Wahai Muhammad) Dengan hikmat kebijaksanaan dan nasihat pengajaran Yang baik”*⁴⁴

Dalam sejarah perkembangan dakwah Rasulullah saw. terutama dalam periode Madinah, eksistensi masjid tidak hanya dimanfaatkan sebagai pusat ibadah yang bersifat mukhdhah / khusus, seperti shalat, tapi juga mempunyai peran sebagai berikut :

- a. Dalam keadaan darurat, setelah mencapai tujuan hijrah di Madinah, beliau bukannya mendirikan benteng pertahanan untuk berjaga-jaga dari kemungkinan serangan musuh tetapi terlebih dahulu membangun masjid.
- b. Kalender Islam yaitu tahun Hijriyah dimulai dengan pendirian masjid yang pertama, yaitu pada tanggal 12 Rabiul Awal, permulaan tahun Hijriyah selanjutnya jatuh pada tanggal 1 Muharram.
- c. Di Mekah agama Islam tumbuh dan di Madinah agama Islam berkembang.

Pada kurun pertama atau periode Makiyyah, Nabi Muhammad mengajarkan dasar-dasar agama. Memasuki kurun kedua atau periode Madaniyah, Rasulullah saw. menandai tapal batas itu dengan mendirikan masjid.

⁴⁴ Departemen Agama. *Op. Cit*, hlm 281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Masjid menghubungkan ikatan yang terdiri dari kelompok orang Muhajirin dan Anshar dengan satu landasan keimanan kepada Allah SWT.
- e. Masjid didirikan oleh orang-orang takwa secara bergotong royong untuk kemaslahatan bersama.⁴⁵

Masjid tidak hanya berperan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ibadah semata. Akan tetapi masjid juga berperan sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari.

Dalam masyarakat yang selalu berpacu dengan kemajuan zaman, dinamika masjid-masjid sekarang ini banyak yang menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Artinya, masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah shalat, tetapi juga sebagai wadah beraneka kegiatan jamaah / umat Islam. Sebab, masjid merupakan integritas dan identitas umat Islam yang mencerminkan tata nilai keislamannya. Dengan demikian, peranan masjid tidak hanya menitik beratkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memperpadukan antara aktivitas ukhrawi dan aktivitas duniawi.⁴⁶

5. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008), remaja diterjemahkan dari bahasa latin yaitu adolescence yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk masak, menjadi dewasa. Adolecen atau remaja menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik perkembangan fisik, intelektual,

⁴⁵ E. Ayub dkk., *Manajemen Masjid*, h. 10-11

⁴⁶ *Ibid.*, h. 11.

emosi dan sosial. Menurut Hurlock (dalam Rita Eka Izzaty, dkk, 2008), awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum.

Santrock (2003), remaja dimaksudkan sebagai masa perkembangan pralihan antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional. Perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional yang terjadi berkisar dari perkembangan fungsi seksual, proses berfikir abstrak sampai pada kemandirian. Masa remaja awal (early adolescence) kira-kira sama dengan sekolah menengah pertama dan mencakup kebanyakan perubahan pubertas. Masa remaja akhir (late adolescence) menunjuk kira-kira setelah usia 15 tahun.

Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa perkembangan serta peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang mencakup perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Masa remaja berlangsung antara umur 13-18 tahun.

2. Ciri – Ciri Remaja

Menurut Hurlock (dalam Rita Eka Izzaty, dkk., 2008) masa remaja memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Masa remaja sebagai periode penting.

Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai dan minat baru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan.

Masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan kemudian mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk tumbuh menjadi dewasa.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja antara lain adalah meningkatnya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Adanya perubahan sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat pertumbuhan fisik. Ketika perubahan fisik berlangsung cepat, maka perubahan sikap dan perilaku pun berlangsung cepat, demikian juga sebaliknya. Inilah yang dimaksud dengan masa remaja merupakan periode perubahan.

d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.

Pada masa ini remaja mulai mendambakan identitas diri cenderung menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan krisis identitas. Pada saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan siapa dirinya dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.

e. Masa Usia bermasalah.

Masalah remaja sering menjadi persoalan yang sulit dipecahkan, baik oleh anak laki-laki ataupun anak perempuan. Dalam hal ini ada dua alasan, mengapa para remaja sangat sulit untuk menyelesaikan masalahnya. Pada masa remaja, penyelesaian masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah tidak lagi dibantu oleh orangtua dan gurunya. Masalah yang dihadapi remaja akan diselesaikan secara mandiri, mereka enggan menerima bantuan dari orangtua dan guru lagi.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan atau kesulitan.

Timbulnya pandangan negatif terhadap remaja akan menimbulkan stereotip yang mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya. Hal tersebut menjadikan remaja sulit untuk melakukan peralihan menuju masa dewasa.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.

Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal tersebut memicu emosinya meninggi dan apabila keinginannya tidak tercapai akan mudah marah. Semakin bertambahnya pengalaman pribadi dan sosialnya serta kemampuan berfikir secara rasional remaja dalam memandang diri dan orang lain, maka akan semakin realistik.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Ternyata, berpakaian dan berperilaku seperti orang dewasa belum cukup mengukuhkan dirinya menjadi orang dewasa. Pada masa menginjak masa dewasa, maka mereka mulai berperilaku sebagai status orang dewasa seperti cara berpakaian, merokok, menggunakan obat-obatan yang dapat memberikan citra seperti yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Hurlock diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja yaitu masa yang penting dimana remaja akan mengalami periode perubahan, peralihan, mencari identitas, usia bermasalah, usia yang menimbulkan ketakutan atau kesulitan, masa yang tidak realistis dan ambang masa dewasa.

3. Ruang Lingkup Masjid

a. Masjid sebagai Pelengkap

Tidak sedikit masjid diadakan sekadar pelengkap dalam suatu lingkungan. Misalnya, di pabrik-pabrik, kantor, perusahaan, pasar, terminal, kampus, atau di tempat rekreasi.

b. mubalig Terbang

Masjid terkadang sunyi dari denyut kegiatan atau kegiatannya ada tapi acak-acakkan, administrasi yang belum terurus, atau pengurus yang terlalu gandrung memanfaatkan mubalig (penceramah) dari luar lingkungan dalam mewarnai kegiatan masjid hanya agar jamaah tidak bosan. Cara-cara yang demikian tidak dilakukan oleh Rasulullah saw.

c. Mubalig Kurang Dikenal Lingkungan

Banyak mubalig yang diundang berceramah dari satu daerah ke daerah lain, atau biasa disebut “mubalig terbang”. Dengan modus seperti ini, dia mungkin saja populer di suatu lingkungan masyarakat di antara tempat-tempat yang menjadi rute safarinya. Namun, belum merupakan jaminan bahwa dia juga dikenal dengan baik di lingkungannya sendiri, apalagi dianggap sebagai pembina jamaah.

2. Dinamika Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Suara Azan

Suara azan yang berkumandang dari masjid setiap waktu shalat akan menggerakkan orang-orang beriman untuk menanggukkan segala kesibukan mereka dan bergegas mendatangi masjid guna menunaikan kewajiban shalat fardhu. Alunan suara azan dari puncak-puncak menara masjid menunjukkan adanya dinamika pada tempat ibadah itu.

b. Shalat Berjamaah

Masjid adalah tempat shalat berjamaah. Banyaknya jamaah yang melaksanakan shalat berjamaah menunjukkan masjid itu ramai dan makmur. Shalat berjamaah ini juga merupakan salah satu penanda adanya dinamika masjid. Tanpa adanya kegiatan shalat berjamaah shaf-shaf masjid bukan saja akan sepi dari jamaah melainkan juga dapat berubah fungsinya. Karenanya, shalat berjamaah ini harus digalang dan ditegakkan di setiap masjid oleh setiap muslim di sekitarnya.

c. Suara Ayat-ayat Suci

Hanya di masjidlah yang paling banyak terdengar suara ayat-ayat suci Al- Qur'an dibaca. Bukan cuma imam memimpin shalat berjamaah, melainkan juga pada waktu khatib berkhotbah, pengajian, majelis taklim, dan tadarusan Al- Qur'an yang dilaksanakan di masjid. Alunan suara ayat-ayat suci ini menciptakan suasana yang syahdu dan nyaman.

B. Kajian terdahulu

Adapun beberapa hasil tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan dengan penelitian ini, ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) **“Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Mahasiswa Di Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”**.

Dari penelitian diatas sebenarnya tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, Yang membedakan hanya Metode Belajarnya Saja Yang Berbeda namun tujuan dari penelitiannya tetap sama yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan program kegiatan tahsin Al Quran.

2) **“Penerapan Metode Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur’an Terhadap Pembelajaran Al-Qur’an Di Smp Islam Athirah I Kota Makassar”**

Dari penelitian yang kedua sebenarnya tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti saat ini Hanya saja yang membedakan disini ialah, jikalau penelitian yang dilakukan oleh Mahbuddin pada tahun 2017 ini meneliti tentang kegiatan tahsin dan tahfiz Al Quran sedangkan pada penelitian kali ini peneliti hanya meneliti tentang pengelolaan kegiatan Tahsin Al quran saja.

3) **“Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur’an(Studi pada SMP IT Bina Insani Kota Metro)**

Melihat Hasil Dari Penelitian Yang Ketiga yang Menunjukkan Hasil cukup Baik Dengan metode Belajar Tahsin Yang dilakukan dan Peneliti Ingin Mencari Hasil yang lebih baik lagi Dengan Menggunakan Metode belajar Yang berbeda dari Penelitian Yang Ketiga Ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka berpikir

adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis premis dasarnya.

Kerangka berpikir ini merupakan buatan kita sendiri, bukan dari buatan orang lain. Dalam hal ini, bagaimana cara kita berargumentasi dalam merumuskan hipotesis. Argumentasi itu harus membangun kerangka berpikir sering timbul kecenderungan bahwa pernyataan-pernyataan yang disusun tidak merujuk kepada sumber keputusan, hal ini disebabkan karena sudah habis dipakai dalam menyusun kerangka teoritis. Dalam hal menyusun suatu kerangka berpikir, sangat diperlukan argumentasi ilmiah yang dipilih dari teori-teori yang relevan atau saling terkait. Agar argumentasi kita diterima oleh sesama ilmuwan, kerangka berpikir harus disusun secara logis dan sistematis.

Kerangka berpikir yang meyakinkan hendaklah memenuhi kriteria kriteria sebagai berikut.

1. Teori yang digunakan dalam berargumentasi hendaknya dikuasai sepenuhnya serta mengikuti perkembangan teori yang muktahir.
2. Analisis filsafat dari teori-teori keilmuan yang diarahkan kepada cara berpikir keilmuan yang mendasari pengetahuan tersebut harus disebutkan secara tersurat semua asumsi, prinsip atau postulat yang mendasarinya.

Penyusunan kerangka berpikir dengan menggunakan argumentasi-argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan ini akhirnya melahirkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut yang menjadi rumusan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap pemecahan masalah penelitian kita.

Kerangka berfikir disebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah Menjelaskan Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al Quran Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Remaja di Kelurahan Simpang tiga Kecamatan bukit raya Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti Gambar di samping ini :

Gambar 1 : Kerangka Berpikir



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Maksudnya, data yang diperoleh bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari peneliti kualitatif ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu.

Sugiono juga menerangkan di dalam bukunya, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al ikhlas Kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit raya Pekanbaru. Waktu Penelitian pada Bulan September hingga Oktober 2021

⁴⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (field research) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut :

1. Data Primer :

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengakuan atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari Pengurus Masjid dan Ustad yang bertugas sebagai tenaga pendidik dalam Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al Quran Di Masjid Al Ikhlas ini. Selain itu dilakukan pula observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) bukan termasuk dalam objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder juga dimaksud disini adalah sumber data yang berupa data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-bnar mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 8 informan diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Agus sulaiman,SE(Ketua Masjid Al Ikhlas)
2. Ahmad Dimas(Ustad Pengajar Tahsin Al quran Masjid Al Ikhlas)
3. Santri/Santriwati(Remaja Simpang tiga)
4. Rizar Wahab (Dewan Pengawas/Penasehat)
5. Gatot cahyadi(Bidang idarah)
6. Rizal Wahab (Pengawas)
7. Juliardi (Sekretaris)
8. Jamhadi (Bendahara)

Informan Tersebut dipilih Karena dipercaya dapat Memberikan Informasi- Informasi Terkait Penelitian Yang dilakukan Di Masjid A l Ikhlas

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya, seperti pendengaran, penciuman,dan lain-lain untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk meneliti dengan cara pengamatan langsung mengenai pengelolaan Tahsin Al-Qur“an di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang latar belakang berdirinya program pengelolaan Tahsin Al-Qur“an di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru . Wawancara dilakukan oleh pihak-pihak yang sangat memahami permasalahan yang diteliti, yang berkaitan dengan pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahsin Al-Qur'an di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubungkannya dengan fenomena lain. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data skunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang Kegiatan Tahsin Al Quran Di Masjid Al Ikhlas dan Bagaimana Pengelolaan Yang dilakukan Oleh Pengurus Masjid Agar Kegiatan Tahsin tersebut dapat Berjalan Lancar.

f. Validitas Data

Validitas data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian atau pemeriksaan keabsahan data.⁴⁸

Maka di dalam memeriksa data-data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan juga member check yang mana triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁹ Kemudian adapun member check ialah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk

⁴⁸ Riski Rahmadi, Skripsi: "Implementasi Fungsi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Public di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau" (Pekanbaru : UIN SUSKA, 2020), 27

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Op. Cit.*, 322-323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh oleh data para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan sumber data atau informan.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan. Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data melalui wawancara dari Wawancara penulis dengan pengurus, Ustad dan Santri/Santriwati Masjid Al Ikhlas, kemudian dianalisis menggunakan bahasa yang tersusun dan mudah untuk difahami.

Kemudian data yang peneliti peroleh dari dokumentasi, foto, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan kalimat Baku dan Mudah Dipahami..

Secara umum, Miles dan Huberman menyebutkan dalam Analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, pertama : reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada

⁵⁰ LITBANG LPM-PNL UNM, *Pengujian Kredibilitas Data pada Penelitian Kualitatif* (www.penalangan- unm.org, diakses 12 juli 2014)

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mental) yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kedua : penyajian, Miles dan hubermen memberi suatu “penyajian” sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian hanya dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan. Ketiga : kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisa ketiga yang paling penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik penjelasan, konfigurasi-konfigurasi sebab akibat dan proposisi.

Sebagaimana yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai pengelolaan Tahsin Al-Qur’an di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, maka dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah menurut kategori untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian. Sehingga peneliti mampu memberikan jawaban bagaimana pengelolaan Tahsin Al-Qur’an di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, peneliti mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan Islam umumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid A Ikhlas Kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya, dapat diambil kesimpulan *Pertama* Pelaksanaan pembelajaran kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid A Ikhlas bertujuan untuk memperdalam teori Al-Qur'an yang berhubungan dengan tajwid, sifatul huruf, makhorijul huruf, gharaibul Qur'an, dan juga pembelajaran lagu untuk melantunkan bacaan Al-Qur'an, Menambah kecintaan Para Remaja terhadap kalam Illahi yaitu Al-Qur'an. *Kedua* Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Masjid A Ikhlas, Metode Latihan dan Metode Klasikal Baca Simak. *Ketiga* Kendala-kendala dalam kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid Al Ikhlas, Kurangnya alat bantu peraga, Kurangnya pemahaman tentang tujuan dari Tahsin serta Tidak adanya silabus dan buku pedoman

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid Al Ikhlas, dan dari kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat diajukan, khususnya untuk Pengurus Masjid, Murobbi dan Remaja yang menjadi objek penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Pengurus Masjid

Hendaknya Pengurus Masjid Dapat Memberikan kenyamanan bagi Para Tenaga Pengajar/Murobbi Yang melaksanakan Kegiatan Tahsin Al-quran baik dari segi kelengkapan Alat bantu dalam Belajar dan Program Belajar Seperti Silabus Atau Buku untuk Menunjang Kegiatan Belajar.

2. Bagi Murobbi

- a. Murobbi Al-Qur'an hendaknya Memiliki Inisiatif Apabila Tidak ada Silabus Yang disiapkan Oleh Pengurus Masjid, agar Kegiatan Tahsin Al-quran Dapat mencapai Tujuan Yang diharapkan. a. Lebih sering memberikan motivasi terhadap peserta didik agar selalu semangat dalam belajar membaca al-Qur'an.
- b. Senantiasa memberikan inovasi dalam menyertai peserta didik belajar membaca al-Qur'an agar peserta didik lebih semangat.
- c. Tidak hanya terfokus pada cara pengaplikasian hukum bacaan tajwid pada ayat-ayat al-Qur'an, namun juga memberikan teorinya kepada peserta didik agar lebih faham dan mampu membaca al- Qur'an dengan lebih baik lagi.

3 .Bagi Remaja/Santi/Santriwati

Para Remaja perlu memotivasi diri untuk mengikuti kegiatan yang berkenaan dengan ke- Al-Qur'an-an di Masjid Al-Ikhlas, Para Remaja hendaknya dapat memaksimalkan diri dalam kegiatan Tahsin Al- Qur'an



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hikmah *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2008. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2008. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- As-Sunaidi, Salman bin Umar. 2008. *Mudahnya Memahami Al-Qur'an*. Jakarta: Darul Haq.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Imam. 2001. *Adab Mengajarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Hikmah.
- Nizhan, Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: QultumMedia.
- Risa Sulhiana, *Upaya Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Mahasantri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.
- Soehartono, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2002
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif .Dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Rifa'i, Bachrun dan Fakhruroji, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid*. Bandung: Benang Merah Press, 2005.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan, Saud. *Manajemen Pokok-pokok Pengertian dan Soal Jawab*. Yogyakarta: BPFE, 1989.
- Lubis, Ibrahim. *Pengendalian dan Pengawasan Proyek Dalam Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Machendrawati, Nanih dan Ahmad Safe'i, Agus. *Pengembangan Masyarakat Islam dan Idiologi Sampai Tradisi*. Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Manulang. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- M.Z, Rahmat A.A. *Manajemen Suatu Pengantar*. Bandung: Karya Remaja, 1986.
- Nasir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gradia Indonesia, 1987.
- Pangkaylin dan Tanzil, Hazil. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1980.
- Ali, Suryadharma. 2013. *Paradigma Al-Qur'an: Reformasi Epistemologi Islam*, (Malang: UIN-Malang Press.
- Al-Lahim, Khalid Abdul Karim. 2010. *Al-Qur'an Tak Sekedar Dibaca*. Solo: Zamzam Mata Air Ilmu.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2008. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- As'ad Human, Buku Iqra'', 2000. *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, jilid 1-6, Yogyakarta: AMM.
- Nizhan, Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: QultumMedia.
- Anshori, 2013. *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Press.



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengelolaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid Al Ikhlas kelurahan Simpang tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

Peneliti : Pebri handoko

NIM : 11740413933

Informan : Murobbi Masjid A l Ikhlas

Hari/ Tanggal : Kamis 29 September 2021

A. Wawancara Kepada Ketua Masjid Al-Ikhlas

a. Perencanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an

1. Bagaimana Perencanaan Dalam Kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid Al – Ikhlas ?
2. Apa yang melatar belakangi Terbentuknya program tahsin al-Qur'an di Masjid Al-Ikhlas ?

b. Pengorganisasian

1. Siapa yang terlibat dalam Pengorganisasian Kegiatan Tahsin Al-Qur'an ?
2. Bagaimana Masjid Al-Ikhlas dalam mengatur pengelolaan kegiatan Tahsin Al-Qur'an ?

c. Pelaksanaan

1. Bagaimana Masjid Al-Ikhlas dalam Melakukan Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an ?
2. Apa saja Fasilitas yang disediakan Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Remaja ?

d. Pengawasan

1. Bagaimana perkembangan program tersebut sejauh ini ?
2. Apa sajakah kendala yang dialami dalam pelaksanaan manajemen program tahsin al-Qur'an di Masjid Al Ikhlas ?

e. Evaluasi

1. Apa sajakah kendala yang dialami dalam pelaksanaan manajemen program tahsin al-Qur`an di Masjid Al Ikhlas ?
2. Bagaimana cara menghadapi kendala-kendala tersebut ?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI

Gambar 4. Wawancara dengan Ustad Dimas di Mushola Mujahidin Kel. Simpang tiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. Wawancara dengan Ustad Dimas di Mushola Mujahidin Kel. Simpang tiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.